

Implementasi Sistem Pelayanan dan Informasi Dalam Pengambilan Sertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) di BBPVP Serang

Dadan Darmawan¹, Indra Sudrajat², Anisa Putri Larasati³

Program Studi Pendidikan Non-Formal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Email: 2221210011@untirta.ac.id

Abstract: *This study examines the implementation of service and information systems in the management of the National Professional Certification Agency (BNSP) certificates at the Center for Vocational Training and Productivity Development (BBPVP) Serang. The focus of this research is the certificate management process, and the human resources involved in supporting its implementation. This study aims to understand how the certificate management system is effectively applied at BBPVP Serang. The findings reveal that certificate management at BBPVP Serang not only provides efficient services but also supports human resource development through competency-based certification. The integrated service system accelerates and improves the quality of certificate management, offering significant benefits to training participants in enhancing their careers.*

Article History

Received: 27-01-25

Reviewed: 25-03-25

Published: 28-03-25

Key Words

BNSP Certificate, BBPVP, Service System, and Information

Abstrak: Penelitian ini membahas implementasi sistem pelayanan dan informasi dalam pengelolaan sertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang. Fokus utama penelitian ini adalah proses pengelolaan sertifikat serta sumber daya manusia yang terlibat dalam mendukung pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan sertifikat diterapkan secara efektif di BBPVP Serang. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan sertifikat di BBPVP Serang tidak hanya memberikan layanan yang efisien, tetapi juga mendukung pengembangan sumber daya manusia melalui sertifikasi berbasis kompetensi. Sistem pelayanan yang terintegrasi membantu mempercepat dan meningkatkan kualitas pengelolaan sertifikat, memberikan manfaat besar bagi peserta pelatihan dalam menunjang karier mereka.

Sejarah Artikel

Diterima: 27-01-25

Direview: 25-03-25

Diterbitkan: 28-03-25

Kata Kunci

Sertifikat BNSP, BBPVP, Sistem Pelayanan, dan Informasi.

How to cite: Darmawan, D., Sudrajat, I., & Larasati, A. (2025). Implementasi Sistem Pelayanan dan Informasi Dalam Pengambilan Sertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) di BBPVP Serang. *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.14566>

PENDAHULUAN

Teknologi informasi merupakan teknologi yang berkembang pesat. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, data atau informasi yang tersedia dapat diakses dengan cepat, efisien, dan akurat. Perkembangan ilmu pengetahuan teknis mendorong berkembangnya sistem informasi berbasis teknologi informasi. Sistem informasi diciptakan agar berbagai proses manual dapat terkomputerisasi sehingga lebih efektif dan efisien. Di era yang terus berkembang ini, informasi sangat dibutuhkan untuk mengambil keputusan. Sistem informasi berbasis web merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi kepada pengguna secara online, sehingga membantu meningkatkan kecepatan dan kualitas penyampaian informasi. Selain itu, dengan berbasis jaringan, informasi data dapat diakses pada waktu dan tempat yang tidak menentu. Sebagai pusat kegiatan administrasi, perkantoran

memerlukan kemampuan dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat.

Sertifikat Badan Sertifikasi Profesi Nasional (BNSP) merupakan bukti resmi kemampuan kerja yang diakui secara nasional dan menjadi nilai tambah dalam bidang profesi. Sertifikasi profesi melalui *Licensed Certification Professional* (LSP), Kemampuan dan keterampilan dapat diukur secara objektif. Sertifikat BNSP merupakan sertifikasi resmi yang diberikan kepada individu yang telah dinyatakan kompeten melalui uji profesi berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Sertifikasi ini dikeluarkan oleh BNSP melalui LSP berlisensi. Dengan mengikuti proses sertifikasi dapat menunjukkan bahwa keterampilan dan keahlian memenuhi standar kerja yang diakui secara nasional bahkan internasional. Sertifikasi ini sangat penting dalam dunia profesi karena menjadi tolak ukur apakah seseorang mempunyai kemampuan yang sesuai dengan bidang yang digelutinya dan mampu bersaing di dunia kerja.

Sertifikasi Kompetensi merupakan proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional, standar internasional, dan/atau standar khusus lainnya. Untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi ini perlu dilakukan uji kompetensi yang diselenggarakan oleh instansi yang ditunjuk dan/atau bekerjasama dengan BNSP (Badan Sertifikasi Kompetensi Nasional). Dalam upaya membangun, mengembangkan dan mengukur keahlian seseorang dalam suatu bidang profesi dengan standar kompetensi yang sudah ditetapkan dan menjamin standar profesi tersebut dibutuhkan suatu lembaga sertifikasi kompetensi yang sudah memenuhi standar Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Dasar Hukum Pendirian BNSP dan LSP berdasarkan: 1. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pasal 18. 2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 61. 3. Undang-Undang No. 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian (Lembaran Negara tahun 1984 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3274). 4. Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di bidang Pariwisata. 5. Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2006 tentang Sistem Latihan Kerja Nasional. 6. Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). 7. PerMenakertrans No. PER.22/MEN/IX/2009 tentang Penyelenggaraan Pemagangan Dalam Negeri. 8. PerMenakertrans No. PER. 21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. 9. PerMenakertrans No. PER-17/MEN/VI/2007 tentang Tatacara Perizinan dan Pendaftaran Lembaga Pelatihan Kerja. 10. Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. KEP-96A/MEN/VI/2004 tentang Pedoman Penyiapan dan Akreditasi Lembaga Sertifikasi Profesi. (bnsf.go.id, 2018)

Menurut Yaktiningsasi (1994) dalam skripsi Arianta dan Nurjannah (2022:10) memberikan pemahaman bahwa bekerja sebagai suatu kegiatan yang dapat menghasilkan sesuatu bernilai tinggi bagi orang lain, dan biasanya dalam pelaksanaan tersebut mereka harus saling bekerjasama dengan organisasi kerja yang formal. Jadi, diartikan secara sempit bahwa dunia kerja itu adalah sebuah tempat dalam melakukan aktivitas yang menghasilkan, baik di dalam suatu instansi perusahaan maupun organisasi. Saat ini dunia kerja menjadi persaingan ketat untuk menunjang sebuah karir, dimana masih banyaknya jumlah angka pengangguran di Indonesia. Hal tersebut menjadi ancaman bagi masyarakat yang membutuhkan dalam memenuhi aspek kehidupan.

Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia menyatakan bahwa jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,91 persen, hal itu disampaikan oleh pihak terkait pada 5 November 2024 berdasarkan Berita Resmi Statistik No. 83/11/Th. Artinya jumlah angka pengangguran di Indonesia persentasenya masih lumayan besar. Walaupun pada bulan Agustus 2023 lalu bahwa jumlah angkatan kerja naik dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang awalnya 147,71 juta orang kini per-Agustus 2024 menjadi 152, 11 juta orang, memiliki kenaikan sejumlah 4,40 juta orang. Hal tersebut seharusnya diupayakan agar semua angka kenaikan kerja terus bertambah, dengan berbagai metode untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dilakukan oleh pemerintahan Indonesia.

Pendidikan Nasional Indonesia adalah sebuah wadah yang memiliki pola terstruktur dan sistematis dimana berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia. Adapun hal itu tertuang dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa pendidikan di Indonesia diselenggarakan dalam tiga jalur, yaitu Pendidikan pada jalur Formal, Non-Formal dan juga Informal. Dari setiap jalur pendidikan tersebut masing-masing bermaksud dalam mewadahi berbagai jenjangnya dan jenis program pendidikannya satu sama lain saling melengkapi. Adapun program pelatihan adalah sebagai salah satu jenis jenjang pendidikan yang berfokus pada jalur Pendidikan Non-Formal. Dimana hal itu disediakan sebagai tempat pembelajaran yang tujuannya untuk mengganti, menambah dan juga melengkapi disalah satu jenjang pendidikan yang tidak bisa diterima sebelumnya.

Melalui sebuah program pendidikan dan pelatihan merupakan sebagai salah satu upaya yang dapat membantu dalam meminimalisir tingkat angka pengangguran yang dapat dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Pelatihan sendiri, menurut Sikula dalam Mangkunegara (2009) pada buku Herwina (2021:1) bahwa sebagai proses pembelajaran jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis serta terorganisir dimana pegawai non managerial menekuni pengetahuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya suatu program pelatihan dapat mengembangkan sumber daya manusia sehingga memiliki kemampuan diri dalam menambah wawasan dan juga keterampilan dengan tujuan agar lebih terampil serta produktif. Dengan adanya pelatihan biasanya diharapkan setiap individu ketika menyelesaikan membawa ilmu yang kemudian dapat diterapkan dalam memasuki dunia kerja sesungguhnya. Hal itu semua dapat diperoleh dari sebuah lembaga atau instansi untuk mendapatkan pengetahuan dan juga keterampilan.

Provinsi Banten sebagai salah satu tempat yang memiliki sebuah pusat pengembangan dan pelatihan dalam menunjang sebuah keterampilan masyarakat. Adapun lembaga itu adalah Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang. Diketahui bahwa lembaga tersebut dimiliki oleh pemerintah Indonesia dibawah naungan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang sudah berdiri sejak tahun 1982 dengan nama awal Kursus Latihan Kerja (KLK). Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 1 Tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di Kementerian Ketenagakerjaan, bahwa Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang mempunyai tugas untuk melaksanakan pelatihan vokasi, dan peningkatan produktivitas, peningkatan kompetensi, serta sertifikasi kompetensi tenaga kerja. Adapun serapan alumni yang telah menyelesaikan program pendidikan dan pelatihan di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang terhitung persentase sekitar 72% berdasarkan hasil data laporan yang tercatat per Januari-Desember 2023.

Diketahui dari hasil data lapangan peserta yang telah menyelesaikan program pelatihan dari berbagai kejuruan, bahwasannya mereka telah terserap bekerja di berbagai

instansi atau perusahaan. Adapun data jumlah serapan ini sudah mencapai 600 lebih yang terdata pada laporan di tahun 2024, akan tetapi tidak menutup kemungkinan walaupun alumni lain telah terserap bekerja, dilain sisi sepenuhnya dari mereka belum memperoleh pekerjaan sehingga masih terus mencari lowongan berdasarkan bidang dan keahlian dari pelatihan yang sudah diikuti sebelumnya. Adapun agar alumni yang belum memperoleh pekerjaan dapat terbantu, maka Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang berupaya untuk mensejahterakan mereka dengan cara memfasilitasi rekrutmen kerja dengan syarat dan ketentuan dari perusahaan yang sebelumnya telah melakukan kerjasama. Hal itu dilakukan sebagai bentuk timbal balik antara lembaga dengan perusahaan untuk saling memberikan kontribusi satu sama lain, ini berlaku atas dasar perjanjian kerjasama yang dilakukan melalui *Memorandum of Understanding (MoU)*.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk menelaah permasalahan pada lembaga tersebut secara lebih jauh untuk menemukan seberapa besar kontribusi Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang berperan dalam meningkatkan keberhasilan karir alumni. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Peran Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang dalam Meningkatkan Keberhasilan Peluang Karir Alumni” Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud ingin melaksanakan penelitian ini dengan tujuan untuk membantu menginformasikan peningkatan jumlah alumni yang telah mendapatkan pekerjaan melalui peran lembaga pelatihan dalam meningkatkan peluang karir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji implementasi sistem pelayanan dan informasi dalam pengelolaan sertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam proses pengelolaan sertifikat serta peran sumber daya manusia yang terlibat. Data akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang Implementasi sistem pelayanan dan informasi dalam pengelolaan sertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi berbagai pihak yang terlibat dalam program tersebut, baik dari sisi penyelenggara, peserta pelatihan, maupun pihak lain yang berhubungan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Profil Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang

Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang berdiri pada tahun 1986 dengan nama Kursus Latihan Kerja (KLK). Pada tahun 1997 nama lembaga ini diubah menjadi Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) atau dikenal dengan Serang *Industrial Training Institute* (SITI) dan baru pada tahun 2006 diubah lagi menjadi Balai Latihan Kerja Industri (BBLKI) Serang. Menurut sejarah perkembangannya, pada tahun 1997 Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang telah mendapatkan bantuan *soft loan* dari pemerintahan Austria melalui Vatec Voest MCE GmbH untuk melaksanakan program pelatihan teknisi. Adapun berdasarkan Per.Menaker No.1 Tahun 2022 nama BBPLK Serang dirubah menjadi Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Eselon IIB.

Adapun sebagai bentuk bantuan pemerintah Austria ini melingkupi pekerjaan pembangunan gedung dan workshop, penyediaan dan pemasangan peralatan dan mesin, pengembangan peralatan lunak pelatihan, pelatihan instruktur dan staff serta pengembangan manajemen. Kerjasama ini telah berlangsung hingga tahun 2003. Dengan adanya kerjasama ini, program-program pelatihan dan teknologi yang dikembangkan di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang mengarah kepada sistem dan standar teknologi Eropa. Dilain sisi Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang memiliki moto yang menarik yaitu “Kami Peduli Masa Depan Anda”.

Selain itu Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang memiliki Visi dan Misi.

Visi : “Menjadi pusat pelatihan tenaga kerja yang profesional dan berkualitas bidang industri”.

Misi:

1. Mengembangkan sistem dan metode pelatihan dengan kebutuhan dunia industri.
2. Mengimplementasikan sistem dan metode pelatihan kerja bidang industri.
3. Meningkatkan kualitas SDM, sarana dan prasarana pelatihan sesuai perkembangan IPTEK.
4. Meningkatkan pemberdayaan lembaga pelatihan dan pengabdian masyarakat.
5. Mengembangkan jejaring kerjasama dan komunikasi antar lembaga.



KEMENTERIAN
KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

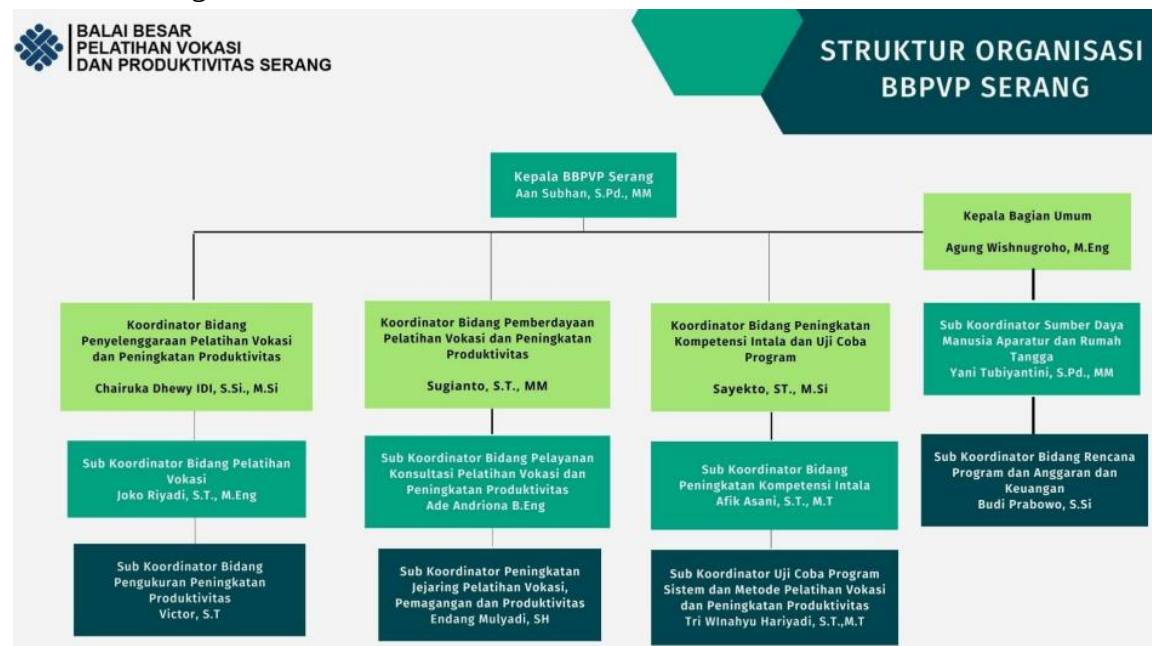
PROFIL LEMBAGA

Nama	Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang
Tahun Berdiri	1986
Nomor Vin	1808367301
Pimpinan	Aan Subhan, S.Pd., MM
Status	Beroperasi
Akreditasi	Terakreditasi
Luas Area	41289 M ²
Jumlah Pegawai	158 Orang (118 Laki-Laki, 40 Perempuan)
Nomor Telepon	(0254) 200160
Email	balailatihankerjacilegon@gmail.com
Faks	(0254) 214641
Website	https://kemnaker.go.id
Alamat	Jalan Raya Pandeglang Km 3, Karundang, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Provinsi Banten Kode pos 42125.

Gambar 1. Profil BBPVP Serang

Adapun Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam membantu Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker RI) dibawah naungan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas melalui koordinasi staff dan pegawai dalam menyelenggarakan program pelatihan vokasi dan produktivitas, menyalurkan tenaga kerja kepada perusahaan yang telah bekerja sama dengan mitra. Adapun dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi
2. Pengembangan Kurikulum dan Modul Pelatihan
3. Sertifikasi Kompetensi
4. Kerja Sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)
5. Monitoring dan Evaluasi, serta



Gambar 2. Bagan Struktur BBPVP Serang

2. Kejuruan Pelatihan di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang

Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang adalah sebuah instansi yang bernaung dalam memberikan keterampilan melalui pelatihan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui berbagai pilihan program pelatihan. Kemudian lembaga tersebut mempunyai peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang siap bersaing di pasar kerja. Kejuruan pelatihan yang diselenggarakan di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang berfokus pada pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri dan sektor-sektor ekonomi yang berkembang pesat di Indonesia. Adapun berikut berbagai program pelatihan yang ada di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang diantaranya:

1. Pelatihan Reguler

2. Tailor Made Training
3. Pelatihan Produktivitas
4. Pelatihan Piloting
5. Pelatihan Intala
6. Pelatihan PFLK

Dari keseluruhan program pelatihan yang tersedia, namun hanya ada beberapa saja yang aktif dilaksanakana karena mengingat berdasarkan kebutuhan industri dan pasar kerja. Namun dilain isi ada salah satu program yang sering diselenggarakan oleh di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang yaitu pelatihan reguler, adapun pelatihan tersebut mencakup pada tabel berikut ini:

Spesifikasi Pelatihan Reguler		
Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK)	Teknisi 1 Tahun	Teknisi 2 Tahun
• Pelatihan ini berdurasi 1-3 Bulan • PBK Non Boarding • dan, PBK Boarding	• Pelatihan ini berdurasi 1200 JP (7 Bulan) • Dilanjutkan magang selama (2 Bulan)	• Pelatihan ini berdurasi 2400 JP (14 Bulan) • Dilanjutkan magang selama (2 Bulan)

Gambar 3. Tabel Pelatihan Reguler BBPVP Serang

Sedangkan kejuruan yang sering dibuka dari pelatihan reguler. Mengingat bahwa Pelatihan Reguler merupakan aktifitas yang sering diselenggarakan di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang. Kejuruan Pelatihan Reguler adalah program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi para peserta dalam bidang tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan pasar kerja.

Adapun pelatihan reguler yang diselenggarakan di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang mencakup berbagai kejuruan yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri, seperti teknik otomotif, teknik las, teknologi informasi, dan berbagai bidang kejuruan lainnya. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk menciptakan tenaga kerja yang siap pakai, memiliki keterampilan yang sesuai dengan standar industri, serta mampu bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif. Berikut adalah daftar kejuruan dari masing-masing pelatihan reguler yang diselenggarakan oleh lembaga ini:

Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK)	
Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Kejuruan Teknik Las	• Plate Welder SMAW 3G UP/UF • Plate Welder FCAW 3G UP/UF • Plate Welder GTAW 3G UP/UF • Plate Welder GMAW 3G UP/UF • Plate Welder SMAW 3F

Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Kejuruan Teknik Listrik	• Plate Welder FCAW 3F • Plate Welder SMAW 2G/PC • Plate Welder FCAW 2G/PC • Plate Welder GTAW 2G/PC • Plate Welder GMAW 2G/PC • Pipe Welder SMAW-GTAW 6G • Pengujian Bahan (NDT-PT-MT) • Fitter Structure • WI Basic • WI Standard
	• Operator Listrik Industri • Pemasangan Instalasi Otomasi Listrik Industri • Pemasangan Instalasi Kontrol Industri Berbasis PLC • Teknisi Instalasi Listrik Bangunan Sederhana • Teknik Listrik Tenaga Surya Off Grid • Teknik Listrik Tenaga Surya On Grid
	• Penggambaran Model 3D Dengan CAD • Pengoperasian Mesin Bubut • Pengoperasian Mesin Produksi • Pengoperasian Mesin CNC Bubut Dasar
	• Desainer Grafis Muda • Practical Office Advance • Computer Operator Assistant
Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Kejuruan Manufaktur	• Menjahit Pakaian Dengan Mesin
Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Kejuruan TIK	
Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Kejuruan Garmen Apparel	

Gambar 4. Tabel Kejuruan PBK BBPVP Serang

Program Teknisi 1 Tahun	
Welding Foreman	Teknisi lulusan ini mempunyai pengetahuan dan keterampilan di bidang perencanaan, pengorganisasian, perancangan dan perekayasaan di bidang pengelasan dan teknik.

Leader Mesin Produksi	Teknisi lulusan ini mempunyai pengetahuan dan keterampilan di bidang perencanaan, manajemproduksi, rekayasa, perancanganpemeliharaan dan reparasi mesin industri.
Teknisi Listrik Industri	Teknisi kejuruan ini memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang pembuatan alat kontrol secara otomatis, sistem pemrosesan serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan listrik dan kelistrikan.
Teknisi Mekatronik	Teknisi lulusan kejuruan ini mempunyai pengetahuan dan keterampilan di bidang pembuatan alat kontrol secara otomatis, sistem pemrosesan serta pemeliharaan danperbaikan jaringan komputer.

Gambar 5. *Tabel Kejuruan Teknisi 1 Tahun BBPVP Serang*

Program Teknisi 2 Tahun	
Teknisi Ahli Las Industri	Teknisi lulusan ini memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang perencanaan, pengorganisasian, perancangan dan perekayasaan di bidang Teknik pengelas
Teknisi Ahli Listrik Industri	Teknisi ini akan memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang perencanaan, pengorganisasian, perancangan dan perekayasaan di bidang ketenagalistrikan

Gambar 6. *Tabel Kejuruan Teknisi 2 Tahun BBPVP Serang*

3. Pelayanan dan informasi dalam pengelolaan sertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) di BBPVP Serang.

Pelayanan dan informasi dalam pengelolaan sertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Sistem ini dirancang untuk memfasilitasi setiap tahapan pengelolaan sertifikat, mulai dari pendaftaran peserta, pelaksanaan pelatihan, hingga penerbitan sertifikat. Dengan penerapan teknologi informasi, BBPVP Serang mampu menyediakan layanan berbasis digital yang mempermudah akses dan meningkatkan kecepatan proses pengelolaan sertifikat. Dalam sistem pelayanan, setiap peserta pelatihan mendapatkan informasi yang jelas dan terstruktur mengenai persyaratan, tahapan, dan waktu pelaksanaan sertifikasi. Teknologi informasi yang diterapkan memastikan bahwa data

peserta tersimpan dengan aman dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih baik bagi peserta pelatihan dalam mengakses layanan sertifikasi.

Sistem informasi berbasis web menjadi salah satu inovasi penting dalam pengelolaan sertifikat di BBPVP Serang. Melalui sistem ini, peserta pelatihan dapat memantau status proses sertifikasi mereka secara online, mulai dari pendaftaran hingga sertifikat diterbitkan. Selain itu, pegawai yang bertugas dalam pengelolaan sertifikat dapat dengan mudah memverifikasi data dan mempercepat proses administrasi. Informasi yang diberikan secara digital ini membantu mengurangi ketergantungan pada proses manual dan memperkecil risiko kesalahan administrasi.

Pelayanan berbasis teknologi ini tidak hanya memberikan efisiensi, tetapi juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sertifikat. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, BBPVP Serang mampu menciptakan pelayanan yang responsif terhadap kebutuhan peserta pelatihan sekaligus meningkatkan kualitas sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Keunggulan sistem ini menunjukkan bahwa pengelolaan sertifikat berbasis teknologi informasi menjadi solusi penting dalam menjawab tantangan di era digital, terutama dalam mendukung pengembangan kompetensi sumber daya manusia

4. Implementasi Pelayanan di BBPVP dalam Pengambilan Sertifikat BNSP

Proses pelayanan dimulai dengan pendaftaran peserta pelatihan dan pencatatan data secara digital. Setelah peserta menyelesaikan program pelatihan dan dinyatakan kompeten melalui uji profisiensi, data peserta akan diverifikasi untuk keperluan penerbitan sertifikat. Seluruh proses ini didukung oleh sistem informasi berbasis web, sehingga data dapat dikelola secara terpusat, mengurangi risiko kesalahan, dan mempercepat waktu pemrosesan.

Ketika sertifikat telah selesai dicetak, peserta dapat mengambilnya di kantor BBPVP Serang. Dalam proses pengambilan secara langsung, peserta hanya perlu menunjukkan identitas diri dan bukti kelulusan, yang datanya telah terintegrasi dalam sistem. Dengan demikian, waktu yang diperlukan untuk proses pengambilan sertifikat menjadi lebih singkat. Selain itu, BBPVP menyediakan informasi yang mudah diakses oleh peserta melalui portal online atau layanan customer service. Informasi ini mencakup status sertifikat, persyaratan pengambilan, dan waktu pelayanan. Sistem berbasis digital ini memastikan bahwa seluruh peserta memiliki akses ke informasi yang mereka butuhkan kapan saja dan di mana saja.

Implementasi pelayanan yang terintegrasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kecepatan proses pengambilan sertifikat, tetapi juga mendukung pengembangan sumber daya manusia melalui sertifikasi berbasis kompetensi. Dengan sertifikat BNSP yang diakui secara nasional dan internasional, peserta pelatihan memiliki nilai tambah untuk bersaing di dunia kerja. BBPVP Serang telah berhasil menunjukkan bahwa pelayanan modern yang berbasis teknologi dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta pelatihan maupun institusi itu sendiri.

5. Keberhasilan Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang dalam Meningkatkan Peluang Karir Bagi Alumni

Berdasarkan hasil data penelitian adapun peran Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang dalam meningkatkan peluang karir bagi masa depan alumni tentunya harus terus melakukan kerjasama dengan pihak mitra industri, diantaranya adalah melibatkan langsung industri atau perusahaan dalam proses pelatihan, seperti mengidentifikasi kebutuhan pelatihan atau TNA (*Training Need Analysis*), merencanakan pembuatan program pelatihan berdasarkan hasil survey kebutuhan industri atau pasar kerja. Adapun hasil wawancara yang dilakukan maka diperoleh data berikut:

a. Tujuan Melibatkan Industri dalam Menjalinkan Kerjasama

Dalam konteks pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang, terdapat dua tujuan utama yang diharapkan dari proses diselenggarakannya pilihan program pelatihan. Pertama, diharapkan paraalumni dapat direkrut oleh perusahaan-perusahaan industri setelah mereka menyelesaikan pelatihan. Dengan melibatkan berbagai pihak industri dalam proses pelatihan, karena Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang tidak hanya memberikan sebuah keterampilan kepada peserta, akan tetapi juga menciptakan peluang karir kepada peserta dan bagi industri dapat menemukan calon tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini akan menciptakan hubungan baik antara dunia pendidikan dengan dunia industri, sehingga calon pekerja memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Kedua, tujuan lainnya adalah untuk memastikan bahwa alumni yang telah mengikuti pelatihan di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang dapat lebih optimal terserap di dunia kerja, khususnya di perusahaan yang telah menjadi mitra kerjasama. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Forum Komunikasi Lembaga Pelatihan dengan Industri Daerah (FKLPID), yang merupakan kelompok mitra industri menjadi bagian penting dalam proses ini. Dengan keterlibatan mereka, diharapkan mampu memberikan peluang kepada para alumni untuk dapat lebih mudah mendapatkan kesempatan bekerja di perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja terampil sesuai dengan spesifikasi yang telah dibentuk sebelumnya. Integrasi antara pelatihan dan industri ini diharapkan dapat meningkatkan peluang kerja bagi alumni dan mendukung pertumbuhan sektor industri secara keseluruhan.

b. Manfaat Industri dalam Proses Rekrutmen

Dengan adanya melibatkan kerjasama dengan industri adalah menentukan calon tenaga kerja, adapun penyelenggara pelatihan yang diberikan akan jauh lebih sesuai dengan kebutuhan dan kriteria perusahaan atau pasar kerja. Pihak industri memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai sikap, perilaku, dan karakteristik yang dibutuhkan dalam dunia kerja, sehingga mereka dapat memastikan bahwa peserta pelatihan yang dipilih sudah siap menghadapi berbagai tantangan di tempat kerja. Hal ini mempermudah dalam proses rekrutmen, karena calon tenaga kerja yang dipersiapkan telah terlebih dahulu melalui proses pelatihan sehingga diharapkan nantinya sudah memenuhi standar yang diinginkan oleh perusahaan.

Selain itu, bagi perusahaan adanya keterlibatan dalam proses ini memberikan kemudahan dalam menemukan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Proses rekrutmen yang dilakukan adalah hasil dari melibatkan anggota Forum

Komunikasi Lembaga Pelatihan dengan Industri Daerah (FKLPID), sehingga memungkinkan perusahaan untuk memperoleh calon tenaga kerja yang terlatih dan siap kerja, dan positifnya mampu mengurangi biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk mencari tenaga kerja yang memenuhi kualifikasi. Di sisi lain, bagi Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang, program ini mendukung pencapaian target penyerapan alumni ke dalam dunia industri. Dengan adanya kemitraan yang erat dengan berbagai perusahaan, para alumni yang telah lulus dari pelatihan dapat lebih mudah diterima bekerja di perusahaan mitra, sehingga mereka merasakan manfaat langsung dari proses rekrutmen yang efisien dan terarah. Integrasi ini memastikan bahwa kedua belah pihak dapat memperoleh keuntungan yang maksimal, dan menciptakan sinergi yang saling menguntungkan satu sama lainnya.

c. Memastikan Program Pelatihan Relevan dengan Kebutuhan Industri

Dalam proses pembuatan program pelatihan pihak Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang memastikan penyelenggaraan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan industri atau pasar kerja, hal itu pun yang dilakukan oleh pihak lembaga tersebut dengan memiliki forum komunikasi yang dikenal sebagai Forum Komunikasi Lembaga Pelatihan dengan Industri Daerah (FKLPID), adapun anggotanya merupakan dari berbagai mitra industri yang telah menjalin kerjasama dan isinya terdiri dari 400 lebih industri. Di dalam forum tersebut tidak hanya berkolaborasi erat dengan industri-industri akan tetapi, wadah itu menjadi informasi untuk menyesuaikan program pelatihan yang akan dirancang sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang melakukan pendekatan yang sistematis dengan cara menyebarkan Google form di kepada anggota forum tersebut. Form ini berfungsi untuk mengidentifikasi analisis kebutuhan pelatihan yang relevan, melalui proses yang disebut dengan *Training Need Analysis* (TNA). Adapaun hasil jawaban yang diberikan oleh mitra industri pada *Google Form* tersebut yang nantinya menjadi dasar bagi Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang dalam merancang program-program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri, sehingga cara ini efektif dilakukan untuk menjadi tolak ukur bagi lembaga dalam menyusun program pelatihan. Sebagai contoh, jika ada sebuah perusahaan yang membutuhkan banyak tenaga kerja di bidang operator listrik, maka informasi tersebut akan menjadi dasar untuk membuka program pelatihan yang relevan. Dengan cara tersebut, lembaga dapat memastikan bahwa program pelatihan yang mereka selenggarakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga para peserta pelatihan memiliki keterampilan yang langsung dapat diterapkan di lapangan kerja.

d. Langkah-langkah Mengidentifikasi Kebutuhan Pelatihan

Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang melakukan langkah-langkah strategis dalam menyusun program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri, melalui pendekatan yang sistematis. Salah satu langkah awal yang dapat diambil adalah dengan menyebarkan kuisioner kepada mitra atau industri pada Forum Komunikasi Lembaga Pelatihan dengan Industri Daerah (FKLPID) baik secara online maupun melalui pertemuan langsung. Tujuan tersebut guna mengumpulkan

data dan informasi terkait kebutuhan pelatihan yang mereka harapkan. Dari hasil kuisioner tersebut kemudian dianalisis untuk menentukan keputusan bersama, yang akan menjadi dasar dalam menyusun program pelatihan yang relevan dan tepat sasaran. Pendekatan ini memastikan bahwa program pelatihan yang dirancang benar-benar sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh industri, sehingga dapat meningkatkan keterampilan tenaga kerja sesuai pasar kerja.

Dalam hal ini, tak jarang agenda atau rapat yang diselenggarakan sering melibatkan anggota forum mitra industri, menjadi wadah untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai kebutuhan calon tenaga kerja. Melalui forum ini, Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang memperoleh wawasan yang lebih akurat dan tepat mengenai kebutuhan spesifik industri, yang kemudian dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyelenggaraan program pelatihan. Dengan demikian, melalui kolaborasi yang intensif tersebut hasil keputusan bersama, akan adanya sebuah program pelatihan yang dilaksanakan dapat benar-benar sesuai dengan kebutuhan dari industri, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelatihan, dan menciptakan calon tenaga kerja yang siap bekerja.

e. Memastikan Alumni Mendapatkan Peluang Karir

Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang melakukan berbagai langkah untuk memastikan bahwa alumninya telah berhasil tersalurkan ke dunia kerja. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah dengan memonitoring dan berkomunikasi aktif dengan mitra industri yang terlibat dalam Forum Komunikasi Lembaga Pelatihan dengan Industri Daerah (FKLPID). Hal ini dilakukan melalui pengiriman surat dan tidak hanya itu biasanya penyampaian informasi yang dilakukan dalam rapat koordinasi (rakor), guna mendapatkan informasi terbaru mengenai alumni yang telah berhasil diterima bekerja. Selain itu, lembaga tersebut juga memanfaatkan data dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan untuk memastikan status pekerjaan alumni, dengan cara mencocokkan data NIK KTP alumni dengan data yang ada didalamnya. Pendekatan ini dinilai efektif karena telah mencapai tingkat keberhasilan sebesar 72%. Selain itu, untuk memastikan bahwa alumni memang memiliki pekerjaan yang menghasilkan produktivitas, mereka juga dapat melaporkan status kerja mereka melalui aplikasi SISTAN saat mengambil sertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), yang mencakup data mengenai KTP, bukti telah bekerja, pengalaman *On-the-Job Training* (OJT), atau berwirausaha.

KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa kajian ini menunjukkan implementasi sistem pelayanan dan informasi dalam pengelolaan sertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) di BBPVP Serang telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas pendukung proses sertifikasi. Sistem layanan yang komprehensif menggunakan teknologi informasi untuk mempercepat transmisi informasi, menjamin keakuratan data, dan menjadikan akses online lebih nyaman bagi pengguna kapan saja dan di mana saja. Pengelolaan sertifikat BBPVP Serang tidak hanya memberikan pelayanan yang efisien namun juga mendukung pengembangan sumber daya manusia. Kemampuan berbasis sertifikasi. Sertifikat BNSP diakui secara nasional dan internasional sebagai bukti resmi kemampuan kerja dan nilai tambah dalam bidang profesi. Dengan mengikuti proses sertifikasi, peserta pelatihan dapat menunjukkan kemampuan dan keterampilannya terhadap

standar kerja yang diakui sehingga lebih siap bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif.

SARAN

Saran yang dapat penulis sampaikan, BBPVP Serang dapat terus mengembangkan sistem pelayanan berbasis teknologi informasi dengan menambahkan fitur-fitur inovatif seperti pelacakan proses sertifikasi secara real-time atau layanan konsultasi berbasis online. Ini akan meningkatkan pengalaman pengguna dan meningkatkan efisiensi sistem. Pelatihan dan bimbingan rutin diperlukan bagi personel yang terlibat dalam pengelolaan sertifikat. Dengan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, implementasi sistem dapat beroperasi lebih optimal dan beradaptasi dengan perubahan teknologi. BBPVP Serang dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan sistem pengelolaan sertifikat dengan platform nasional BNSP sehingga proses verifikasi, validasi dan akses data dapat terpusat dan lebih mudah. Disarankan agar BBPVP Serang meningkatkan upaya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya sertifikasi berbasis kompetensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, khususnya kepada dosen pembimbing lapangan 1 yaitu Bapak Dadan Darmawan, M.Pd dan dosen pembimbing lapangan 2 yaitu Bapak Indra Sudrajat M.Pd serta Bapak Roni, SE seluruh karyawan bapak/ibu di BBPVP Serang, peserta pelatihan, dan tim pengembang sistem informasi, yang telah mendukung implementasi sistem pelayanan ini. Dengan kerja sama yang baik, sertifikasi BNSP dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi tenaga kerja Indonesia. Semoga keberlanjutan program ini membawa manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Rohman, M. A. (2024). Kompetensi Instruktur Pada Balai Besar Pelatihan Vokasi Dan Produktivitas (BBPVP) Serang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 358-366.
- Saepudin, A., Ardiwinata, J. S., Ilfiandra, I., & Sukarya, Y. (2015). Efektivitas Pelatihan dan Efikasi Diri dalam Meningkatkan Perilaku Berwirausaha pada Masyarakat Transisi. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 31(1), 93-102.
- Rosani, T. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Pekerja Pariwisata—Studi Kasus Sertifikasi Bnsp Di Bintan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2697-2704.
- Harianja, M. M. (2023). *Sistem Pengelolaan Sertifikat pada Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Profil Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang. <https://blkserang.kemnaker.go.id/profil/> (Diakses 18 Desember 2024)
- Peraturan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Profil BBPVP Serang, Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas